

PENGARUH E-FILING, E-BILLING, E-FAKTUR DAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA BMT DI KOTA MALANG

Muhammad Wildan*, Abdul Wahid Mahsuni**, Siti Aminah Anwar***
ardiwidan14@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Pengkajian ini bermaksud guna memahami dampak *e-filing*, *e-billing*, e-faktur, dan e-spt atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang. Macam pengkajian ini yakni *explanatory research* memakai data primer. Populasi pada pengkajian ini yakni *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang yakni sebanyak 39 BMT. Penetapan sampel memakai cara sampling jenuh ialah cara penetapan sampel andaikan seluruh bagian populasi dipakai sebagai sampel. Dalam pengkajian ini yang dijadikan sampel adalah Manajer pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang. Cara analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linier berganda melalui bantuan SPSS 20.

Berlandaskan hasil pengkajian yang selesai dikerjakan memperlihatkan bahwa secara simultan *e-filing*, *e-billing*, e-faktur, dan e-spt terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

Kata Kunci: *e-filing*, *e-billing*, e-faktur, e-spt dan kepatuhan pajak.

ABSTRACT

This study aims to understand the impact of e-filing, e-billing, e-invoicing, and e-SPT on tax compliance at Baitul Maal Wattamwil in Malang City. This type of study is explanatory research using primary data. The population in this study is Baitul Maal Wattamwil in Malang City, which is 39 BMTs. Determination of the sample using the saturated sampling method is the method of determining the sample if the entire population is used as a sample. In this study, the sample is the Manager at Baitul Maal Wattamwil in Malang City. The data analysis method used is multiple linear regression analysis through the help of SPSS 20. Based on the results of the study that has been completed, it shows that simultaneously e-filing, e-billing, e-invoicing, and e-SPT on tax compliance at Baitul Maal Wattamwil in Malang City. Partial testing shows that all variables affect tax compliance at Baitul Maal Wattamwil in Malang City.

Keywords: *e-filing*, *e-billing*, *e-invoicing*, *e-SPT* and tax compliance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingkat pajak sangat efektif untuk pendapatan pemerintah. Berbagai jenis pajak Pajak penghasilan, pajak real estat/bangunan, pajak cukai, dll. termasuk dalam perpajakan wajib pajak di Indonesia.

Karena pembayaran pajak adalah cara untuk membantu negara berkembang, berbagai pajak yang dipungut sangat penting dengan keterlibatan aktif otoritas pajak untuk menginformasikan wajib pajak tentang pembayaran pajak. Wajib pajak sering tidak memenuhi kewajiban perpajakannya karena sulitnya dalam melakukan pembayaran. Akan tetapi, perkembangan zaman yang kian maju dari sebelumnya mungkin menjadi jawaban atas kesulitan yang dikeluhkan wajib pajak. Sejak tahun 2009, Departemen Pajak Umum telah menerbitkan sistem manajemen pajak berbasis web. Sistem manajemen pajak elektronik meliputi pengarsipan elektronik, penagihan elektronik, dan penagihan elektronik..

E-Filing adalah undang-undang pajak online yang sebenarnya memungkinkan pembayar pajak untuk mengajukan secara online. Faktur Elektronik adalah sistem pajak online yang memungkinkan wajib pajak membayar pajaknya secara online menggunakan kode faktur. Faktur elektronik membantu wajib pajak untuk menerima faktur pajak elektronik. Faktur elektronik dibayar oleh otoritas pajak yang berfungsi menjadi tanda pelunasan pajak online. Tujuan pemakaian faktur elektronik adalah sebagai media untuk memberikan kecepatan wajib pajak dalam membayar pajak.

Sistem pajak online berlaku untuk semua wajib pajak, orang pribadi, dan badan hukum. Baitul Maal Wattamwil menjadi unit usaha yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara melalui pajak. Peningkatan administrasi perpajakan beragun pajak memberikan beberapa solusi kepada wajib pajak, termasuk BMT (Baitul Maal Wattamwil), untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Misalnya, dengan modernisasi sistem administrasi perpajakan, lembaga keuangan Baitul Maal Wattamwil memenuhi persyaratan pajak yang lebih tinggi karena mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakannya kapan saja, di mana saja.

Sarunan (2015) mengkaji dampak modernisasi sistem perpajakan terhadap hasil penerapan sistem manajemen modern. Menggunakan jenis pembayaran online dan sistem informasi DJP (Internal Revenue Service). Adalah positif dan penting bagi wajib pajak individu dan badan terhadap kepatuhan wajib pajak KPP Manado.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian di Kota Malang dengan menggunakan judul “PENGARUH *E-FILING*, *E-BILLING*, *E-FAKTUR* DAN *E-SPT* TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA *BAITUL MAAL WATTAMWIL* DI KOTA MALANG”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah *E-Filing*, *e-billing*, *e-faktur* dan *e-spt* secara bersama – sama berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang?
2. Bagaimanakah *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang?
3. Bagaimanakah *E-billing* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang?
4. Bagaimanakah *E-faktur* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang?
5. Bagaimanakah *E-SPT* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-Filing*, *e-billing*, *e-faktur* dan *e-spt* secara bersama – sama berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *e-Filing* terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *e-billing* terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *e-faktur* terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh *e-spt* terhadap kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Harapan dari Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai sumber bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi variabel *e-filing*, *e-invoicing*, *e-invoicing*, dan *e-invoicing* yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak. memahami sistem perpajakan.

Praktis

Supaya bisa dipergunakan dalam referensi dan bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini guna meningkatkan kepatuhan pajak *Baitul Maal Wattamwil* yang dipengaruhi oleh kemudahan dalam pengisian *e-filing*, *e-billing*, *e-faktur* dan *e-spt*.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

E-Filing

E-Filing adalah layanan penyusunan dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) berbasis elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui jaringan komunikasi internet.

E-Billing

E-Billing yakni skema penunaian pajak secara elektronik dengan melahirkan atribut tagihan pajak di aplikasi pajak online SSE yang merupakan bagian dari sistem perpajakan negara.

E-Faktur

E-faktur adalah pungutan yang dibuat dengan menggunakan aplikasi elektronik. Para pelaku Bisnis dapat menginstal faktur elektronik di komputer dan secara otomatis terhubung ke faktur elektronik.

E-SPT

Menurut Mardiasmo (2009:29), Surat Pemberitahuan (SPT) yang dipergunakan oleh calon pembayar pajak untuk menghitung pembayaran pajak. Mengevaluasi tuntutan dan/atau peraturan perundang-undangan perpajakan sesuai dengan aset dan/atau aset dan kewajiban kena pajak dan/atau tidak kena pajak.

Kepatuhan Pajak

Menurut Rahayu (2010:138), lingkungan kepatuhan pajak mencerminkan kesadaran akan situasi di mana wajib pajak memahami peraturan perundang-undangan perpajakan dan menghitung formulir pajak secara lengkap, jelas dan benar. Potongan pajak dibayar tepat waktu.

Penelitian Terdahulu

Damayanti dan Achmad Fauzi (2015) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Fasilitas Drop Box, E-SPT, dan E-Filing dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Drop Box, E-SPT, dan E-Filing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wajib pajak.

Olivia (2016) melakukan survei berjudul “Dampak e-Faktur Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak Pengusaha Surabaya”. Convenience Awareness dan IT Readiness berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PKP Surabaya. Pos pemeriksaan pertama di Surabaya.

Suhardinata (2020) melakukan penelitian “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Pajak, dan Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Dari hasil penelitian ini diperoleh variabel *E-Filing*, *E-Billing* dan *E-Faktur* berpengaruh atas kepatuhan pajak BMT se-kabupaten Kudus.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *E-Filing*, *e-billing*, *e-faktur* dan *e-spt* berpengaruh simultan atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

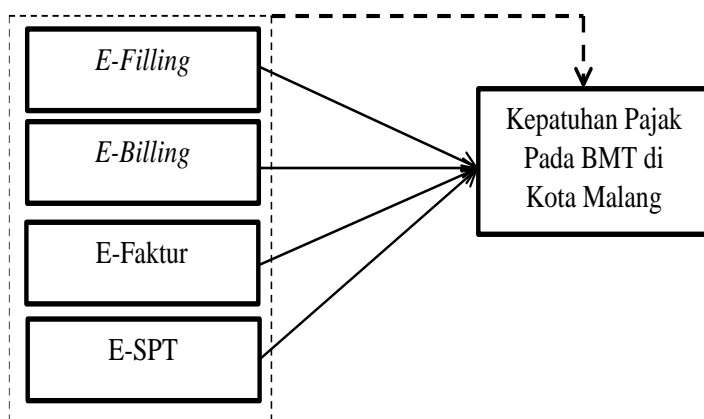
H_{1a} : Variabel *E-Filing* berpengaruh parsial atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

H_{1b} : Variabel *e-billing* berpengaruh parsial atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

H_{1c} : Variabel *e-faktur* berpengaruh parsial atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

H_{1d} : Variabel *e-spt* berpengaruh parsial atas kepatuhan pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian adalah *explanatory research*, populasi penelitian ini adalah *Baitul Maal Wattamwil* yang ada di Kota Malang. Besarnya sampel yang ada dalam penelitian ini adalah 39 *Baitul Maal Wattamwil* dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. *E-Filing*

Pengajuan elektronik adalah SPT tahunan atau penyampaian SPT online secara real time melalui website DJP atau aplikasi elektronik yang disediakan oleh ASP (Penyedia Aplikasi) pajak. Adapun indikator yang dijadikan alat ukur yaitu dengan 1) kemudahan, 2) kebermanfaatan, dan 3) efektifitas.

2. *E-Billing*

E-Billing merupakan pembayaran pajak berbasis dengan membuat kode penagihan pada aplikasi. Dalam penelitian ini peneliti mengukur variabel dengan menggunakan skala likert. Adapun indikator yang dijadikan alat ukur adalah 1. Kelebihan, 2. Keakuratan, dan 3. Efektifitas

3. *E-Faktur*

E-Faktur adalah aplikasi dalam menerbitkan faktur berbasis elektronik atau untuk otentikasi PPN elektronik. E-Faktur bukanlah faktur pajak yang sebenarnya. Karena diselesaikan secara elektronik melalui aplikasi atau halaman web. Adapun indikator yang

dijadikan alat ukur yaitu 1. Kemudahan, 2. Resiko, dan 3. Efektifitas

4. *E-SPT*

E-spt adalah aplikasi penunjang yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan agar digunakan pembayar Pajak supaya cepat dalam menyampaikan SPT. Adapun indikator yang dijadikan alat ukur ialah 1) kemudahan, 2) efektifitas, dan 3) sistematis

Variabel Dependen

1. Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak adalah persepsi wajib pajak bahwa beban pajak mereka adil dan sah, dan rasa bersalah dan malu yang dihasilkan dari kepuasan mereka terhadap layanan pemerintah. Indikator yang digunakan sebagai alat ukur adalah 1) kepatuhan pendaftaran pajak, 2) kepatuhan penyampaian SPT tepat waktu, dan 3) kepatuhan pembayaran pajak terkait.

Metode Analisis Data

Regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Kepatuhan Pajak BMT di Kota Malang

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = *E-Filing*

X₂ = *E-Billing*

X₃ = *E-Faktur*

X₄ = *E-SPT*

e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Manajer pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang yaitu sebanyak 39 *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penyebaran kuesioner.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E-FILING</i>	39	3.00	5.00	4.0257	.114243
<i>E-BILLING</i>	39	3.00	5.00	4.0769	.061611
<i>E-FAKTUR</i>	39	3.00	5.00	3.9060	.106541
<i>E-SPT</i>	39	3.00	5.00	3.7949	.030013
KEPATUHANPAJAK	39	3.00	5.00	3.8205	.02928
Valid N (listwise)	39				

Sumber : data diolah 2021

Tabel 1 memperlihatkan deskriptif variabel sebanyak 39 adalah sebagai berikut:

1. *E-Filing* memiliki nilai *min* 3.00; nilai *maks* 5.00; *mean* sebesar 4.0257; *std deviasi* 0.114243.
2. *E-Billing* memiliki nilai *mini* 3.00; nilai *maks* 5.00; *mean* sebesar 4.0769; *std deviasi* 0.061611.
3. *E-Faktur* memiliki nilai *min*3.00; nilai *maks* 5.00; *mean* sebesar 3.9060; *std deviasi* 0.106541.
4. *E-SPT* memiliki nilai *min* 3.00; nilai *maks*5.00; *mean* sebesar 3.7949; *std deviasi* 0.030013.

5. Kepatuhan Pajak memiliki nilai *min* 3.00; nilai *maks* 5.00; *mean* sebesar 3.8205; *std deviasi* 0.02928.

Uji Validitas

Tabel 2 Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1 (E-Filing)	1	0,907	0.2605	VALID
	2	0,885	0.2605	VALID
	3	0,616	0.2605	VALID
X2 (E-Billing)	1	0,480	0.2605	VALID
	2	0,809	0.2605	VALID
	3	0,861	0.2605	VALID
X3 (E-Faktur)	1	0,898	0.2605	VALID
	2	0,899	0.2605	VALID
	3	0,704	0.2605	VALID
X4 (E-SPT)	1	0,480	0.2605	VALID
	2	0,403	0.2605	VALID
	3	0,406	0.2605	VALID
Y (Kepatuhan Pajak)	1	0,900	0.2605	VALID
	2	0,932	0.2605	VALID
	3	0,948	0.2605	VALID

Sumber : data diolah 2021

Hasil pengujian validitas *pearson R* tabel untuk N 39 adalah 0.2605. menurut hasil pengkajian dihasilkan r-hitung setiap elemen mempunyai nilai R Hitung > 0.2605. Sehingga ditarik kesimpulan data valid dan bisa dipergunakan dalam pengkajian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	Conbach's alfa	Keterangan
Y	Kepatuhan Pajak	0,916	Reliabel
X1	E-Filing	0,743	Reliabel
X2	E-Billing	0,832	Reliabel
X3	E-Faktur	0,789	Reliabel
X4	E-SPT	0,918	Reliabel

Sumber : data diolah 2021

Hasil uji reliabilitas variabel *E-Filing*, *E-Billing*, *E-Faktur*, *E-SPT* dan Kepatuhan Pajak dikatakan reliabel sehingga dipergunakan sebagai media takar yang bisa diyakini dalam pengkajian berlandaskan nilai *cronbach's alfa* > 0,6 pada setiap variabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardize d Residual
N		39
	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.50525958
	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914

Sumber : data diolah 2021

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki nilai 0,914 (*Asym. Sig (2-tailed)*) lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.364	2.101		.649	.034		
1 ESPT	.096	.111	.118	.864	.005	.727	1.376
EFAKTUR	.798	.193	.653	4.137	.000	.541	1.850
EBILLING	.327	.182	.265	1.799	.041	.620	1.613
EFILING	.290	.199	.221	1.459	.012	.587	1.703

Sumber : Data diolah 2021

pada tabel 5 hasil pengujian diperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 serta nilai VIF menunjukkan nilai VIF < 10. Jadi, dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.364	2.101		.649	.521
ESPT	.096	.111	.118	.864	.394
1 EFAKTUR	.028	.064	.321	.440	.664
EBILLING	-.327	.182	-.265	-1.799	.081
EFILING	.290	.199	.221	1.459	.154

Sumber : data diolah 2021

Tabel 6, uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai Sig nya, *E-Filing* (X1) 0,154, *E-Billing* (X2) 0,081, *E-Faktur* 0,664, *E-SPT* (X4) 0,394. nilai sig dari semua *variabele* menyatakan bahwa lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$\text{Kepatuhan Pajak} = 1,364 + 0,290 \times I + 0,327 \times 2 + 0,798 \times 3 + 0,096 \times 4 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	101.592	4	25.398	10.029	.000 ^b
Residual	86.101	34	2.532		
Total	187.692	38			

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 hasil dari uji F hitung sebesar 10,029 dengan nilai F signifikan sebesar $0,000 < 0,50$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 Diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara simultan variabel bebas berpengaruh Kepatuhan Pajak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.993	1.59134

Sumber : data diolah 2021

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat tabel 4.15 dimana nilai *Adjusted R Squared* adalah 0,993 yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 99,3% terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Pajak.

3. Uji t (Parsial)

1. Pengaruh *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT di Kota Malang

Hasil uji diketahui bahwa *E-Filing* memiliki koefisien nilai sebesar 0,290 dengan signifikansi nilai t $0,012 < 0,05$ maka H_{1a} diterima. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,012 lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) yang ditetapkan, artinya pada variabel *E-Filing* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Pajak (Y).

Penggunaan *E-Filing* lebih mudah dibandingkan mengisi SPT secara manual, oleh karena kemudahan pengisian SPT dinilai sangat membantu para penggunanya khususnya bagi BMT di kota Malang, disisi lain *E-Filing* mampu mengurangi banyaknya berkas fisik, baik itu formulir SPT maupun dokumen pendukung dan Penggunaan *E-Filing* mampu menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan dengan demikian apabila kemudahan pelaporan SPT melalui *E-Filing* meningkat maka akan meningkatkan kepatuhan pajak dalam melaporkan SPTnya. Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Osvaldo (2018) dan Suhardinata (2020).

2. Pengaruh *E-billing* terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT di Kota Malang

Hasil uji diketahui bahwa *E-billing* mendapat koefisien sebesar 0,327 dengan nilai signifikansi t $0,041 < 0,05$ dengan signifikansi yang diperoleh 0,041 lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) yang ditetapkan, artinya pada *E-billing* (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Pajak (Y).

Pemakaian *E-billing* untuk membayar pajak bisa secara fleksibel artinya bahwa pemakaian *E-Billing* mampu mempermudah karena dapat melakukan proses pembayaran kapanpun tanpa ada batas waktu dan dapat menghemat tenaga karena tidak harus pergi ke KKP (Kantor Pelayanan Pajak) untuk melakukan proses pembayaran karena cukup menggunakan Smartphone ataupun alat elektronik yang dapat mengakses *E-billing*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Suhardinata (2020) dan Sari (2021).

3. Pengaruh E-Faktur terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT di Kota Malang

Hasil uji diketahui Variabel E-Faktur memiliki nilai koefisien sebesar 0,798 dengan nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang ditetapkan, artinya pada E-Faktur (X3) berpengaruh secara signifikan dan absolut atas Kepatuhan Pajak (Y).

Penggunaan *E-Faktur* meningkatkan kepatuhan pajak bagi BMT di kota Malang. Hal ini disebabkan karena Penggunaan E-Faktur dapat meminimalisir kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh petugas pajak sehingga para wajib pajak merasa aman disaat melakukan wajib pajak disamping itu Penggunaan E-Faktur memudahkan wajib pajak dalam memperoleh data bukti pembayaran pajak dan Penggunaan E-Faktur bisa memangkas waktu, beban tenaga yang diperlukan dalam proses permohonan untuk mendapatkan nomor seri faktur pajak, perhitungan dan pelaporan faktur pajak. Dengan demikian meningkatnya penggunaan e-faktur akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini mendukung terhadap penelitiannya Permata (2019) dan Suhardinata (2020). Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurtin (2020).

4. Pengaruh E-SPT terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT di Kota Malang

Hasil uji diketahui bahwa E-SPT nilai koefisien sebanyak 0,096 dengan nilai signifikansi t $0,005 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari nilai α (0,05) yang ditetapkan. Artinya bahwa apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka H_{1d} di Terima dan H_0 di Tolak dengan demikian secara parsial E-SPT berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Pajak.

Dari hasil tersebut, membuktikan bahwa penggunaan *E-SPT* meningkatkan kepatuhan pajak bagi BMT di kota Malang. Hal ini disebabkan karena kemudahan proses perekaman data SPT melalui *E-SPT* ke database DPJ, dinilai efektif karena melalui jaringan internet yang memudahkan proses perekaman dari awal dan juga layanan dengan fitur yang digunakan memberikan kepuasan terhadap kepatuhan pajak dan sistem aplikasi yang diterapkan dinilai sistematis sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan E-SPT mampu meningkatkan kepatuhan pajak secara signifikan khususnya pada BMT di Kota Malang. Penelitian ini tidak mendukung terhadap pendapatnya Nurtin (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *E-Filing*, *E-Billing*, *E-Faktur* dan *E-SPT* berdampak positif signifikan atas Kepatuhan Pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
2. Variabel *E-Filing* berdampak positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
3. Variabel *E-Billing* berdampak positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
4. Variabel *E-Faktur* berdampak positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.
5. Variabel *E-SPT* berdampak positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak pada *Baitul Maal Wattamwil* di Kota Malang.

Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang memiliki populasi terbatas sehingga hasil penelitian ini tidak memiliki cakupan yang luas dan berjangka waktu panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit sampel yakni hanya sebanyak 23 sampel penelitian.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang memiliki cakupan yang luas semisal KPP wajib pajak orang pribadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Fitri, dan Achmad Fauzi, 2015, "Pengaruh Fasilitas Drop Box, E-spt E-Filing dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (spt) Terhadap Kepuasan Pajak", ISSN 1979-858, Vol. VIII No.3.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*, edisi revisi tahun 2009. Yogyakarta: Andi.
- Nurtin, S., Somantri, Y. F., & Pratiwi, L. (2020). *Pengaruh Penerapan E-Faktur Dan E-Spt Ppn Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Tasikmalaya*. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2).
- Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. In e-Perpajakan (Edisi Pert). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, S. P., Kurniawan, M. O., & Fahmi, M. (2019). *Pengaruh penerapan e-faktur terhadap tingkat kepatuhan pkp dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi*. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 346-357).
- Sari, N. W. (2021). *Pengaruh Penerapan E-Billing Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Jakarta Duren Sawit)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 47-59.
- Sarunan, K. Widya. (2015). "Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado". *Jurnal EMBA* Vol. 3 No 4 Tahun 2015.

*) **Muhammad Wildan** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.